

Abstrak

Individu dapat dikenali melalui berbagai macam ciri: melalui ciri fisik, kimia, maupun perilaku. Ciri masing-masing individu bersifat unik (berbeda antara satu individu dengan individu lain). Oleh karena itu, dalam mengenali satu individu dapat dilakukan melalui ciri individu tersebut. Salah satu bentuk pengenalan individu adalah melalui teknologi pengenalan *fingerprint* (sidik jari). Teknologi ini telah banyak digunakan dalam keseharian, salah satu contoh penggunaannya ialah pada lingkungan perkantoran sebagai presensi.

Namun, teknologi pengenalan *fingerprint* ini mempunyai kelemahan. Salah satu kelemahannya ialah luas penampang yang kecil sehingga jika terjadi kerusakan akan menyebabkan *fingerprint* sulit dikenali. Oleh karena itu, penggunaan *fingerprint* sebagai media identifikasi dapat disubstitusi dengan menggunakan telapak tangan (*palm*).

Pada tugas akhir ini, pengenalan telapak tangan menggunakan metode *Local Binary Pattern* (LBP) dan *Levenberg Marquard Backpropagation* (LMB). Metode LBP digunakan untuk mendapatkan ciri dari telapak tangan. Metode LMB digunakan sebagai metode klasifikasi telapak tangan.

Adapun dalam mendapatkan *Region of Interest* (yaitu telapak tangan) digunakan metode *Competitive Hand Valley Detection* (CHVD).

Hasil yang didapatkan adalah penggunaan metode *Local Binary Pattern* dan *Levenberg Marquardt Backpropagation* pada pengenalan telapak tangan memiliki akurasi tertinggi sebesar 86,67%.

Kata kunci: Local Binary Pattern, Levenberg Marquardt Backpropagation, Telapak Tangan, CHVD.